

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN LAGE 2014

ISSN : 0852. 0858
Katalog : 1403.7204.060
Ukuran buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah halaman : 72
Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Lage
Penyunting : Seksi IPDS BPS Kabupaten Poso
Gambar Kulit : Seksi IPDS BPS Kabupaten Poso
Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Poso
Dicetak oleh : Percetakan RIO Palu

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Diterbitkan Oleh :



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN POSO

Dicetak Oleh :

Rio Percetakan



SAMBUTAN

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenaanNYA, publikasi KECAMATAN LAGE DALAM ANGKA 2014 dapat disusun untuk digunakan sebagai bahan informasi tentang kondisi dan potensi wilayah kecamatan.

Data-data yang tersaji antara lain meliputi: gambaran umum wilayah, kependudukan, pemerintahan, sosial ekonomi, pertanian, perdagangan, industri, perhubungan komunikasi, serta keuangan dan harga, sangat bermanfaat dalam rangka pengembangan wilayah untuk sekup kecamatan.

Khusus kepada Badan Pusat Statistik, terutama Koordinator Statistik Kecamatan Lage, kami ucapkan terimakasih atas bantuan dan usaha yang diberikan sehingga publikasi ini terbit sesuai waktunya.

Kami sadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna baik bentuk maupun isinya, untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan guna kesempurnaan dalam penyusunan selanjutnya.

Mudah-mudahan buku ini dapat dimanfaatkan bagi perencanaan pembangunan maupun untuk kepentingan lainnya.

Ungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Kepala Badan Pusat
Statistik Kabupaten Poso

Ir. Yaslin H. Tansala,
M.Si



KATA PENGANTAR

"KECAMATAN LAGE DALAM ANGKA 2014" adalah publikasi tahunan BPS yang komprehensif. Publikasi ini menyajikan berbagai jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Seluruh informasi dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan kecamatan Lage.

Publikasi Kecamatan Lage Dalam Angka 2014 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data kondisi akhir Desember 2014. Dalam hal data tahun terakhir belum tersedia, maka yang disajikan adalah angka perkiraan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, terutama instansi/ jawatan, serta kepala desa/ kelurahan yang ada di kecamatan Lage. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan

Tagolu, Juli 2015
Koordinator Statistik Kecamatan Lage

FREDRYK MANGUNDAP
NIP. 197602122009011010



STATISTIK Daerah Kabupaten Lingsi 2014



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
Penjelasan umum/teknis	vi
Bab 1. Geografi	1
Bab 2. Pemerintahan	8
Bab 3. Penduduk Dan Tenaga Kerja	15
Bab 4. Sosial	22
Bab 5. Pertanian	35
Bab 6. Industri dan Jasa	51
Bab 7. Perdagangan	58
Bab 8. Perhubungan dan Telekomunikasi	62
Bab 9. Keuangan Dan Harga	66



Letak Geografis

Batas administrasi Kecamatan Lage adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Poso Kota Selatan dan Teluk Tomini

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamona Utara

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una

Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Poso Pesisir Selatan

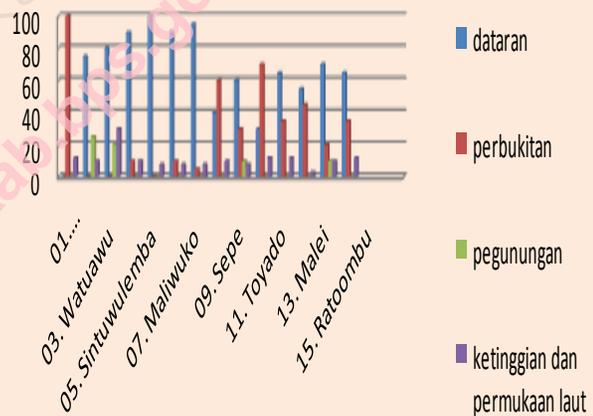
Dari semua desa di Kecamatan Lage dapat dilalui dengan kendaraan roda empat, sehingga mempermudah hubungan antara satu desa dengan desa lainnya dan ke pusat Kecamatan. Selain itu letak geografis Kecamatan Lage sangat strategis karena merupakan jalur transportasi penghubung ke Kabupaten Banggai, Kabupaten Morowali dan Propinsi Sulawesi Selatan.

Untuk mengetahui jarak antara desa dengan ibukota kecamatan Lage secara rinci disajikan pada tabel 1.2.

Topografi

Berdasarkan elevasi, bahwa Kecamatan Lage pada umumnya daerah dataran (55,51%), perbukitan (37,93%), pegunungan (6,56%) dan terletak rata-rata pada ketinggian 10 meter diatas permukaan air laut.

presentase bentuk permukaan tanah menurut desa





STATISTIK 2014 KECAMATAN LAGE 2014

2



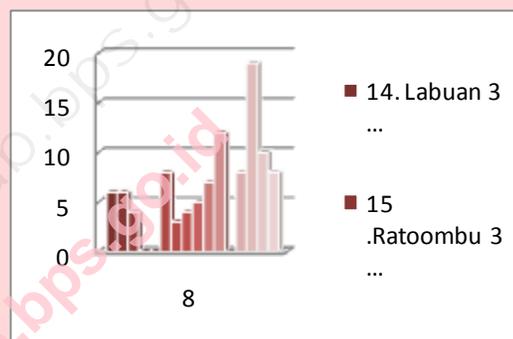
Pusat Pemerintahan Kecamatan LAGE Berada DiDesa Tagolu



Struktur pemerintahan Kec. Lage terpusat di Desa Tagolu yang menjadi Ibu Kota Kecamatan tersebut. Belum terdapat perubahan struktur pemerintahan yang lama dengan yang baru. Ini di karenakan belum adanya pemekaran seperti yang terjadi pada beberapa kecamatan di Kab. Poso lainnya.

Secara umum desa-desa yang terdapat di Kecamatan Lage tidak terdapat desa yang tertinggal. Ini dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas pemerintahan yang sudah setara dengan kecamatan-kecamatan lainnya.

Organisasi Kemasyarakatan



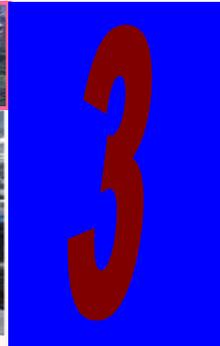
Tahukah Anda ...

Dibidang pemerintahan Kecamatan Lage terus melakukan perubahan baik dari segi pembangunan maupun pelayanan sehingga dimekarkan 2 desa yaitu Desa Watuwu dan Desa Silanca untuk lebih memperkuat pelayanan kepada masyarakat.

Organisasi kemasyarakatan di Kecamatan Lage tersebar merata di seluruh desa yang ada di Kecamatan tersebut. Ini menunjukkan organisasi pemerintahan dibangun dari bawah seperti yang tergambar dengan adanya pemerataan penyebaran organisasi kemasyarakatan di seluruh desa di Kecamatan ini.

Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Desa, 2014

Desa	Lingkungan/ Dusun	R W	R T
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tampemadoro	3	...	8
02. Pandiri	4	...	10
03. Watuwu	6	...	19
04. Tambaro	2	...	8
05. Sintuwulemba	2
06. Tagolu	2	6	12
07. Maliwuko	3	...	7
08. Silanca	3	...	5
09. Sepe	4	9	4
10. Bategencu	2	...	3
11. Toyado	4	...	8
12. Tongko	4
13. Malei	4
14. Labuan	3	...	6
15. Ratoombu	3	-	6
16. Labuadago	2	...	4



Jumlah Penduduk di kecamatan Lage berdasarkan data BPS tahun 2014 sebesar 20.032 jiwa, 5.266 rumah tangga. Dari total penduduk kecamatan Lage tersebut terdapat 10.426 jiwa penduduk laki-laki dan 9.606 jiwa penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 109. Ini berarti bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, atau dengan kata lain setiap 108 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Jika dilihat dari penyebaran penduduk, desa Watuwau mempunyai jumlah penduduk terbesar di kecamatan Lage yaitu sebesar 3.223 jiwa dengan kepadatan penduduk 80 jiwa/km, urutan kedua adalah desa Silanca yaitu sebesar 2.875 jiwa dengan kepadatan penduduk 211 jiwa/km. Sedangkan jumlah penduduk terendah adalah desa Sintuwulemba yaitu sebesar 429 jiwa dengan kepadatan penduduk 31 jiwa/ km². Walau terjadi perubahan desa jumlah penduduk desa pemekaran pada publikasi ini masih bergabung dengan desa induk. Berbeda dengan ibukota kecamatan lainnya yang pada umumnya merupakan konsentrasi penduduk terbesar, namun desa Tagolu yang merupakan ibukota kecamatan hanya mempunyai jumlah penduduk sebesar 5,57 persen dari total penduduk kecamatan Lage dengan kepadatan penduduk 145 jiwa/ km².



Jumlah rumah tangga, penduduk dan rata-rata penduduk per rumah tangga

Desa	Rumahtangga	Penduduk	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tampe-madoro	243	972	4
02. Pandiri	543	1.684	3
03. Watuwau	645	3.223	5
04. Tambaro	190	684	4
05. Sintuwulemba	153	429	3
06. Tagolu	348	1.115	3
07. Maliwuko	395	1.224	3
08. Silanca	669	2.875	4
09. Sepe	407	1.464	4
10. Bategencu	147	528	4
11. Toyado	358	1.433	4
12. Tongko	367	1.540	4
13. Malei	515	1.803	4
14. Labuan	286	1.058	4
15. Ratoombu			
16. Labuadago			
2014	5.266	20.032	4
2013	5.256	19.582	4

**** Tahukah Anda...**

penduduk terbesar dikecamatan Lage berada didesa Watuwau,hal ini karena adanya pemukiman Transmigrasi didesa tersebut.

PENDIDIKAN



Membangun dunia pendidikan sama halnya melakukan investasi untuk masa depan. Pembangunan di bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan penyediaan fasilitas pendidikan yang di dukung oleh jumlah penduduk. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2014 sebagian besar penduduk Lage tergolong penduduk usia muda atau berada pada usia sekolah, sehingga diperlukan perhatian serius dan komitmen kuat dalam pemberantasan buta aksara dan anak putus sekolah.

**** Tahukah Anda...**
 Tingkat kebutuhan akan sarana pendidikan yang memadai di Kec. Lage terus ditingkatkan. Oleh karena itu pemerintah terus melakukan

Ta- hun	TK	S D	SM P	SMU/ SMK
2012	16	23	7	3
2013	16	23	7	3

Dari table di atas dapat dilihat kurangnya perhatian pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan akan pendidikan. Selama kurun waktu 4 Tahun terakhir hampir tidak ada pembangunan sarana pendidikan kecuali 1 buah SMU. Hal ini menyebabkan banyak penduduk Lage usia sekolah keluar wilayah Lage hanya untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Sebagai bukti keseriusan pemerintah tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat adalah dengan dipenuhinya anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN, sehingga Biaya SPP untuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) telah dihapuskan demi mengurangi beban para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Dan juga program wajib belajar untuk usia 7 – 15 tahun. Akan tetapi yang lebih penting diperhatikan adalah ketersediaan sarana pendidikan di setiap desa terutama SD.

Di kecamatan Lage sarana pendidikan relatif cukup memadai, walaupun jumlah guru yang mengajar kurang. Jumlah SD di kecamatan Lage sebanyak 23 unit sekolah, jika dibandingkan jumlah SD dengan jumlah desa terlihat bahwa setiap desa memiliki 1 unit sekolah bahkan ada yang memiliki 2 unit sekolah. Namun jumlah SLTP di kecamatan Lage sebanyak 7 unit sekolah dan terdapat 3 Unit SMU/SMK di kecamatan ini.



KESEHATAN DAN KB

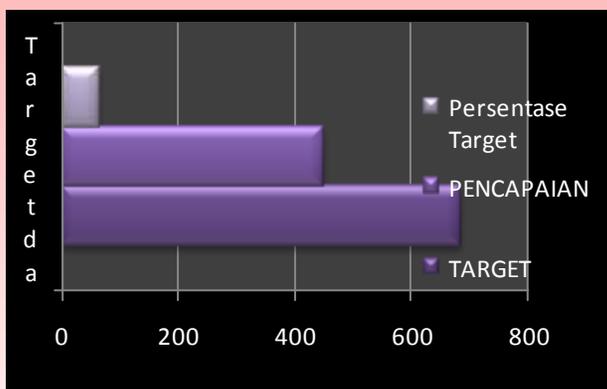
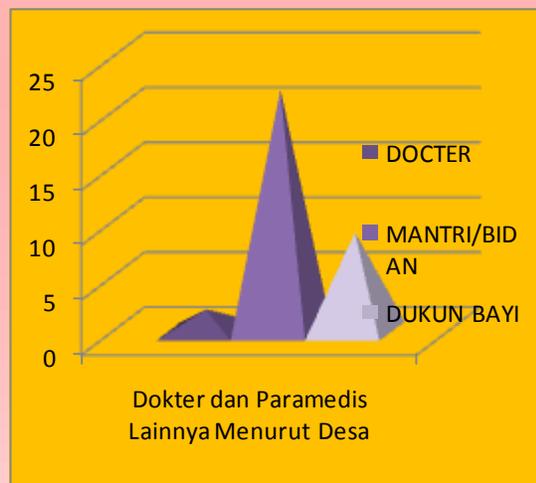


Ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga medis dalam suatu wilayah sangat diperlukan, terutama untuk daerah yang jauh dari pusat kota. Dapat dibayangkan betapa sulitnya ketika ada warga yang memerlukan pertolongan tenaga medis, namun tidak seorangpun yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Untuk mengantisipasi hal-hal yang demikian, setidaknya dalam suatu wilayah kecamatan harus ada minimal satu puskesmas atau puskesmas pembantu dengan beberapa tenaga medis.

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dikecamatan Lage terdapat 1 puskesmas, 8 puskesmas pembantu, 6 pos KB, 13 Poskesdes, 1 dokter, 22 bidan dan 10 dukun bayi. Sedangkan dalam upaya mengendalikan jumlah kelahiran maka terdapat 10 klinik KB dengan jumlah pasangan usia subur sebanyak 2.870 pasangan.

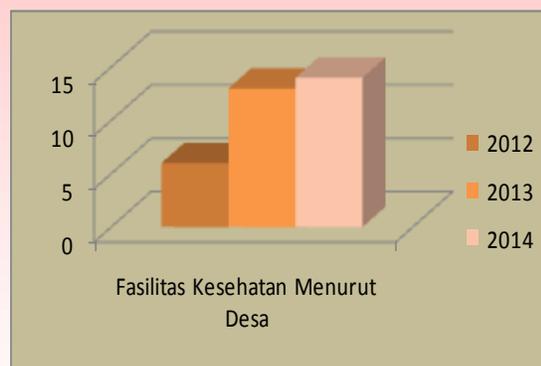
Statistik Kesehatan Kecamatan Lage 2014

Uraian	2014
Puskesmas	2
Poskesdes	14
Pustu	8
Pos KB	6
Jumlah Tenaga Kesehatan	
Dokter	2
Mantri / Bidan	22
Dukun Bayi	9



**** Tahukah Anda...**

Dengan wilayah Kecamatan Lage yang cukup luas pembangunan sarana kesehatan terus ditingkatkan guna mendekatkan pelayanan kepada masyarakat



AGAMA

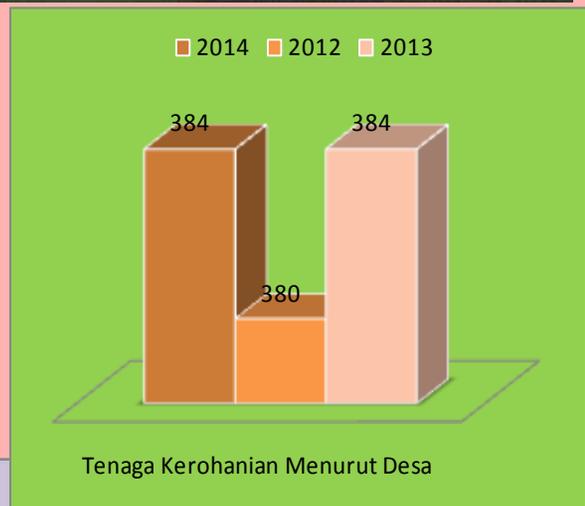
6



STATISTIK DI PERANTARA KECAMATAN LAGE 2014

Saling menghormati antar umat beragama adalah kunci kerukunan dan kedamaian yang terus meningkat

Keadaan penduduk di kecamatan Lage sangat beragam dibidang keagamaan. Namun mayoritas penduduk di kecamatan Lage memeluk agama Protestan, maka banyak pula fasilitas ibadah agama Protestan. Banyaknya fasilitas ibadah di kecamatan Lage adalah masjid berjumlah 12 buah, musholla berjumlah 6 buah dan gereja berjumlah 42 buah



PERTANIAN



STATISTIK Pertanian Kecamatan LAGE 2014



Pertanian merupakan salah satu sektor andalan kecamatan Lage selain sektor perkebunan. Total produksi pertanian tanaman pangan

Tanaman Pangan

Produksi tanaman bahan makanan yang dihasilkan di kecamatan Lage sangat beragam dan produksi terbesar adalah tanaman padi sawah yaitu sebesar 893,18 ton, sedangkan produksi padi ladang sebesar 328,97 ton.

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman



Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman

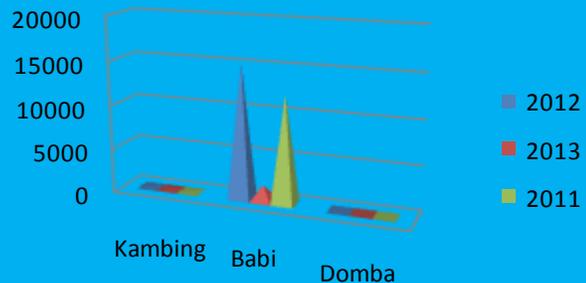


Peternakan

Populasi ternak di kecamatan Lage pada tahun 2012 terbesar adalah babi sebesar 15.236 ekor, sedangkan populasi unggas terbesar adalah ayam kampung sebesar 35.946 ekor. Sementara data tahun 2013 belum tersedia.



Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak



Perkebunan

Komoditas perkebunan unggulan di kecamatan Lage adalah coklat/kakao, hal ini terlihat dari produksi komoditas kakao di kecamatan Lage yaitu sebesar 1.823 ton. Komoditas yang lain adalah kelapa sebesar 642 ton.



INDUSTRI DAN JASA



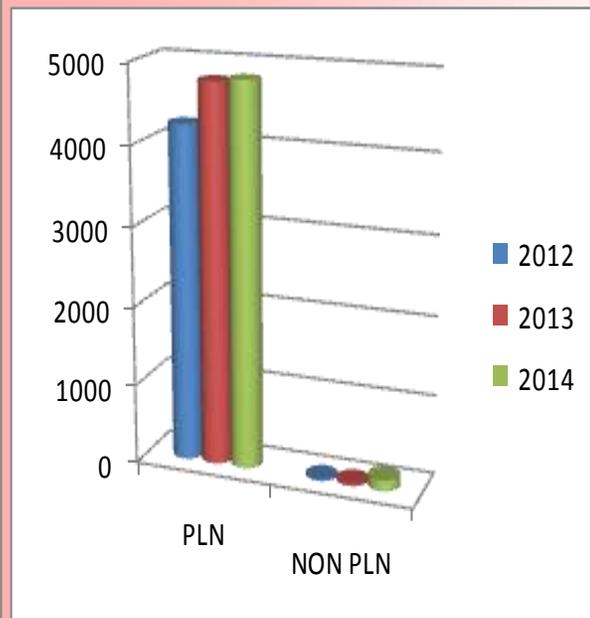
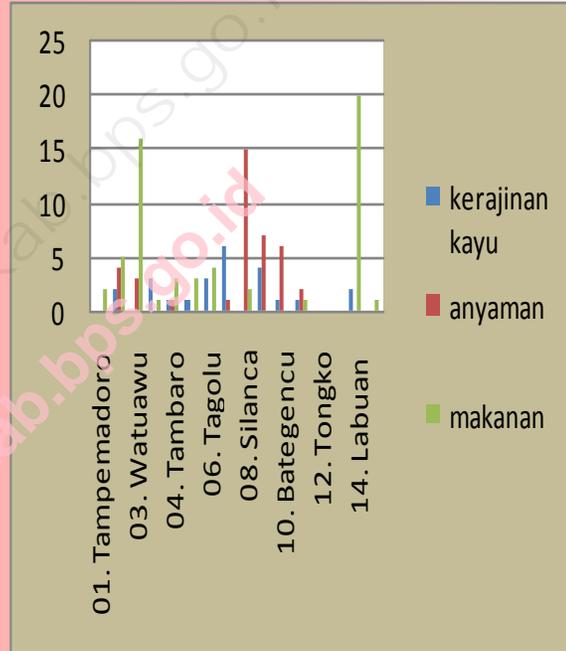
STATISTIK DAERAH REKAMITAN LAGE 2014



INDUSTRI & JASA

Usaha ekonomi yang berkembang di Kecamatan Lage adalah industri kerajinan kayu dan kerajinan makanan, hal tersebut dipengaruhi oleh bahan baku lokal yang mudah diperoleh dan merupakan kebutuhan rumah tangga.

Fasilitas penerangan yang terdapat di kecamatan Lage pada umumnya menggunakan listrik PLN karena letaknya yang dekat dengan ibukota kabupaten sehingga listrik dapat terjangkau oleh masyarakat, Walaupun masih terdapat sebagian kecil masyarakat terutama di daerah transmigrasi desa Pandiri (SP2 Kasa) yang masih menggunakan tenaga surya. Jumlah pelanggan listrik PLN di kecamatan Lage sebanyak 4.781 pelanggan sedangkan listrik non PLN sebanyak 31 pelanggan.



PERDAGANGAN



PERDAGANGAN

Usaha perdagangan di kecamatan Lage sangat cepat perkembangannya jika dilihat dari banyaknya toko/kios yang ada dan adanya fasilitas pasar yang tersedia walaupun hanya pasar mingguan, sehingga arus perdagangan (arus perputaran uang) dalam dan luar kecamatan Lage dapat berkembang.

Jumlah usaha perdagangan terbesar terdapat di desa Watuawu yang terletak di Jalan Trans Sulawesi yaitu 35 toko/kios, sedangkan usaha perdagangan terendah terdapat di desa Sintuwulemba yaitu 6 toko/kios. Secara umum jumlah usaha perdagangan di kecamatan Lage sebanyak 277 toko/kios dan 38 warung/kedai.

Statistik Usaha Menengah dan Kecil
Kecamatan Lage 2013



**** Tahukah Anda...**

Sarana perdagangan dikecamatan Lage sangat belum memadai dengan hanya memiliki 2 buah pasar yang mempunyai kegiatan hanya seminggu sekali, sehingga memperlambat roda perekonomian.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

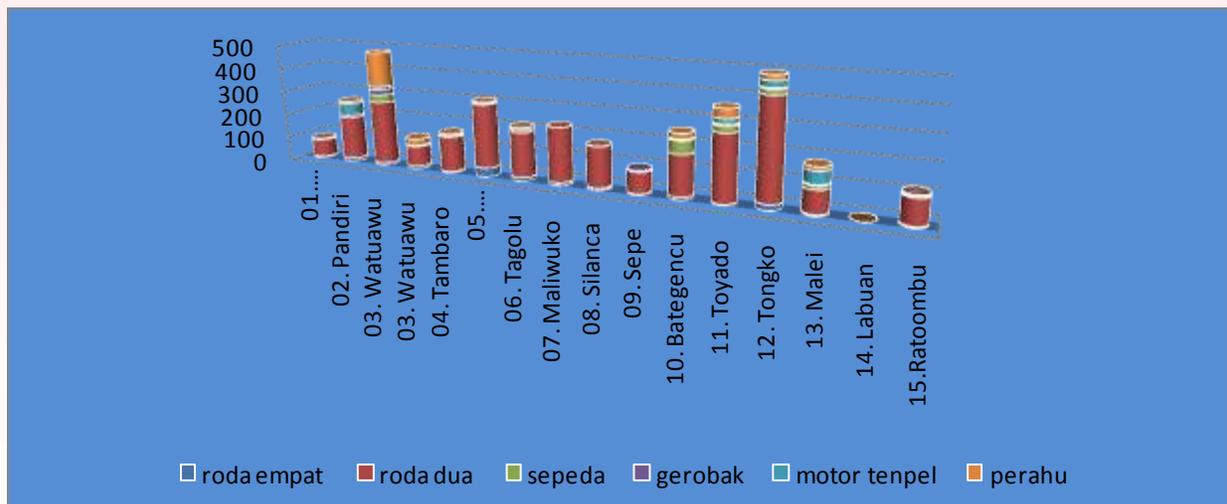


PERHUBUNGAN & TELEKOMUNIKASI

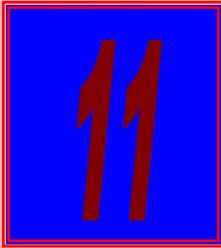
Fasilitas perhubungan di kecamatan Lage cukup baik terlihat dari banyaknya sarana angkutan yang tersedia, sehingga memudahkan pemasaran hasil pertanian dan industri.



Berkembangnya sarana komunikasi juga mengakibatkan mudahnya komunikasi antar desa dan juga dari kecamatan ke kabupaten. Masuknya sinyal handphone hingga ke desa-desa juga memicu perkembangan telekomunikasi di kecamatan Lage. Sarana komunikasi yang efektif digunakan di kecamatan Lage adalah telepon dan telepon selular



KEUANGAN & HARGA



Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Menurut Desa 2014



KEUANGAN DESA

Realisasi penerimaan keuangan desa terdiri dari penerimaan rutin dan Realisasi Realisasi penerimaan keuangan desa terdiri dari penerimaan rutin dan pembangunan (Anggaran Dana Desa). Besarnya penerimaan ADD disetiap desa rata-rata sebesar 132.949 juta rupiah. Sebagian kecil desa di kecamatan Lage terdapat lembaga keuangan non KUD sehingga bermanfaat bagi masyarakat untuk membantu kesulitan modal bahkan keperluan mendadak yang tidak terduga. Masih ada 10 desa yang tidak memiliki lembaga keuangan yaitu desa Tampemadoro, Pandiri, Watuwau, Tambaro, Tagolu, Silanca, Bategencu, Labuan, Ratoombu dan Labuadago.

Perkembangan tingkat harga merupakan salah satu indikator utama yang dapat menggambarkan stabilitas perekonomian di suatu negara atau daerah. Sedangkan harga kebutuhan pokok dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan dan pendapatan masyarakat cenderung stabil, sehingga daya beli masyarakat semakin berkurang.

**** Tahukah Anda...**

Kesadaran masyarakat dikecamatan Lage dalam membayar pajak sangat tinggi dengan realisasi pembayaran pajak selalu 100 %